

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Profil adalah pandangan dari samping tentang wajah seseorang, gambar atau lukisan seseorang dari samping, penampang (gunung, tanah dan lain-lain), ikhtisar atau grafik yang mampu memberikan sebuah fakta tentang hal-hal khusus (KBBI). Profil dapat diartikan sebagai gambaran singkat tentang diri seseorang. Melalui profil kita dapat mengetahui ciri-ciri seseorang secara jelas.

Fabel adalah karangan yang berisi binatang. Cerita fabel biasanya menggambarkan kehidupan binatang yang dapat berperilaku seperti manusia pada umumnya. Tokoh utama yang diangkat dalam cerita fabel yaitu binatang. Cerita fabel bukan sekadar untuk menghibur para pembaca, tetapi dapat digunakan sebagai media pendidikan untuk menyampaikan nilai-nilai moral.

Menurut Nawawi (2011:123) bahwa, pendidikan nilai moral merupakan bentuk usaha yang dilakukan oleh manusia secara terencana. Pendidikan moral diberikan kepada siswa yang bertujuan untuk menanamkan nilai sikap. Jadi nilai moral sebagai pendidikan yang mengajarkan kepada siswa bagaimana berperilaku dalam kehidupan masyarakat. Sehingga pendidikan moral sangat penting untuk diajarkan kepada anak sejak dini.

Menurut Hasniyati (2018:229) bahwa, tokoh adalah hal yang penting dalam sebuah cerita fiksi. Artinya, cerita itu bukan diangkat dari kisah nyata melainkan hanya khayalan dari pengarang. Jika membaca cerita fabel, novel, atau cerpen akan muncul sebuah pikiran mengenai tokoh-tokoh yang digambarkan dalam cerita. Pembaca akan mengetahui bagaimana karakter tokoh-tokoh yang terkandung dalam cerita.

Pengarang dapat menggambarkan tokoh dengan mudah melalui cerita fabel. Tanpa adanya tokoh, fabel tidak dapat menjadi cerita yang

hidup. Tokoh sebagai unsur yang tidak dapat dihilangkan dari cerita fabel. Penggambaran tokoh dapat membuat pembaca terbawa oleh cerita pada suatu karangan. Cerita yang dibuat pengarang seolah-olah terjadi dalam kehidupan nyata.

Menurut Milawasari (2017:90) bahwa, karakter tokoh merupakan sifat seorang tokoh yang digambarkan oleh pengarang dalam sebuah cerita. Setiap tokoh mempunyai karakter yang berbeda-beda. Karakter atau watak mempunyai arti yang sama yaitu pemberian sifat baik atau buruk kepada tokoh. Misalnya, karakter tokoh Kancil dalam karangan fabel Nabila Nur siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta yaitu ceroboh. Sedangkan tokoh Gajah mempunyai karakter baik hati.

Kepribadian sebagai aspek unik yang ada dalam diri seseorang. Perilaku masing-masing individu dapat tercermin melalui kepribadian. Jika kita memahami keseluruhan isi fabel maka akan mengetahui kepribadian masing-masing tokoh yang digambarkan. Kepribadian dan karakter mempunyai makna yang sama yaitu sifat yang dimiliki seseorang.

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan berkaitan dengan karakter tokoh dalam karangan fabel adalah penelitian yang dilakukan oleh Ridwan (2016) yang berjudul “Ajaran Moral dan Karakteristik Fabel Kisah dari Negeri Dongeng Karya Mulasih Tary (Kajian Sastra Anak sebagai Bahan Ajar di Sekolah Dasar)”. Penelitian yang dilakukan oleh Hapsari dan Sumartini (2016) yang berjudul “Pengembangan Buku Pengayaan Apresiasi Teks Fabel Bermuatan Nilai-Nilai Karakter bagi Siswa SMP”. Penelitian yang dilakukan oleh Juanda (2018) yang berjudul “Eksplorasi Nilai Fabel sebagai Sarana Alternatif Edukasi Siswa”.

Membaca sangat penting untuk dilakukan karena, dapat mendidik siswa agar terbiasa membaca berbagai hal. Kegiatan membaca memudahkan siswa untuk mendapatkan informasi dari berbagai macam sumber. Siswa dapat menambah perbendaharaan kata, ide dan gagasan yang dapat diolah menjadi bahasanya sendiri. Semakin rajin siswa membaca, maka kemampuan berpikir akan meningkat.

Kegiatan membaca harus meluangkan waktu, karena siswa tidak hanya membaca tetapi harus memahami isi bacaan. Perlu diketahui bahwa sekarang banyak siswa yang hanya sekedar membaca tanpa memahami isi cerita secara keseluruhan. Misalnya, ketika siswa membaca karangan fabel Nabila Nur siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta yang berjudul “Gajah dan Kancil”. Jika siswa mampu membaca dan memahami karangan, ia dapat menyebutkan tokoh dan karakter yang terkandung dalam karangan fabel tersebut. Dibandingkan siswa yang hanya membaca karangan saja, ia tidak akan mampu menyebutkan tokoh dan karakter yang terkandung dalam karangan fabel tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas profil tokoh cerita pada karangan fabel. Pada penelitian ini penulis memberi judul “Profil Tokoh Cerita pada Karangan Fabel Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis-jenis tokoh binatang yang terkandung dalam karangan fabel siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta?
2. Bagaimana profil tokoh binatang yang terkandung dalam karangan fabel siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menjelaskan hal-hal di bawah ini.

1. Jenis-jenis binatang yang terkandung dalam karangan fabel siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.
2. Profil tokoh binatang yang terkandung dalam karangan fabel siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah dapat memberikan pengetahuan tentang profil tokoh yang terkandung dalam karangan fabel siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini bagi penulis adalah dapat memperdalam pemahaman tentang profil tokoh cerita. Manfaat bagi pengajaran bahasa Indonesia yaitu dapat digunakan sebagai media untuk memperdalam pengetahuan tentang psikolinguistik yang terkandung dalam karangan fabel. Manfaat bagi siswa yaitu dapat memperdalam pengetahuan mengenai psikolinguistik dan dapat mengetahui pentingnya memahami isi cerita dalam karangan fabel.